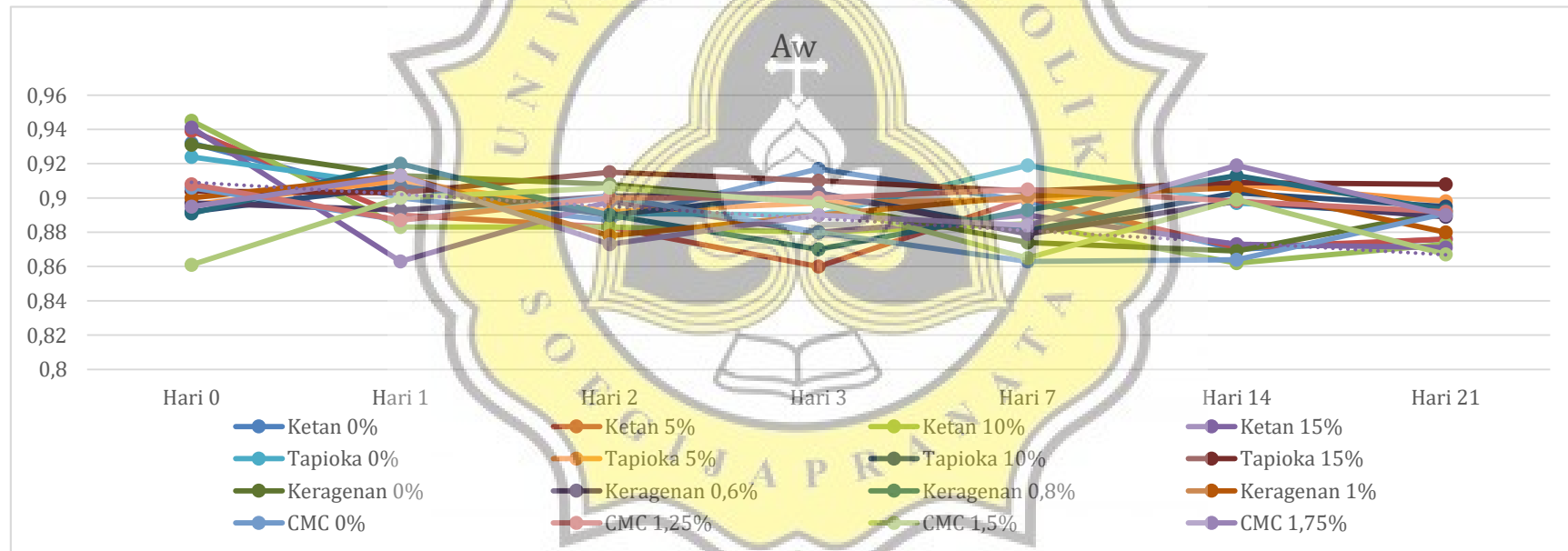


Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa jenis dan konsentrasi penstabil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap parameter Aw kulit *creamy crepes* pada taraf signifikansi 0.05 di semua hari pengujian, kecuali hari ke-2. Hari ke-0, penambahan penstabil berupa ketan 10% memiliki pengaruh terbaik terhadap nilai Aw dengan rata-rata 0,945. Hari ke-1, penambahan karagenan 0,8% memberikan nilai rata-rata paling besar yakni 0,920. Hari ke-3, didapatkan hasil kontrol (ketan 0%) memberikan nilai Aw paling tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 0,917. Hari ke-7, didapatkan hasil kontrol (tapioka 0%) memberikan nilai Aw paling tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 0,919. Hari ke-14, didapatkan hasil penambahan CMC 1,75% memberikan nilai Aw paling tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 0,919. Hari ke-21, didapatkan hasil penambahan tapioka 15% memberikan nilai Aw paling tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 0,908.



Gambar 2. Grafik Nilai Aw

3.2. Nilai *Tensile Strength*

Tabel 7. Nilai *Tensile Strength* Kulit Creamy Crepes Selama masa Penyimpanan

Jenis dan Konsetrasi Penstabil	Nilai <i>Tensile Strength</i> (N/mm ²)						
	Hari 0	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 7	Hari 14	Hari 21
Ketan 0%	0,041±0,002	0,073±0,006	0,070±0,017	0,083±0,029	0,062±0,006	0,041±0,015	0,876±0,006
Ketan 5%	0,046±0,003	0,083±0,012	0,068±0,002	0,083±0,012	0,059±0,003	0,038±0,003	0,876±0,029
Ketan 10%	0,049±0,005	0,077±0,006	0,079±0,002	0,070±0,017	0,056±0,011	0,079±0,016	0,873±0,019
Ketan 15%	0,052±0,009	0,080±0,010	0,054±0,006	0,073±0,006	0,037±0,004	0,034±0,002	0,871±0,012
Tapioka 0%	0,045±0,001	0,077±0,006	0,084±0,004	0,093±0,006	0,095±0,003	0,035±0,004	0,890±0,008
Tapioka 5%	0,065±0,003	0,123±0,006	0,126±0,015	0,090±0,000	0,083±0,001	0,045±0,006	0,898±0,030
Tapioka 10%	0,072±0,002	0,120±0,010	0,124±0,018	0,090±0,000	0,060±0,008	0,045±0,004	0,895±0,008
Tapioka 15%	0,104±0,002	0,180±0,010	0,109±0,010	0,143±0,031	0,092±0,003	0,072±0,007	0,908±0,008
Keragenan 0%	0,046±0,003	0,093±0,006	0,079±0,001	0,097±0,075	0,046±0,001	0,060±0,000	0,892±0,013
Keragenan 0,6%	0,076±0,003	0,100±0,000	0,092±0,002	0,080±0,000	0,054±0,001	0,099±0,002	0,889±0,009
Keragenan 0,8%	0,081±0,003	0,100±0,000	0,081±0,001	0,080±0,000	0,061±0,001	0,104±0,006	0,893±0,004
Keragenan 1%	0,101±0,002	0,113±0,006	0,114±0,004	0,090±0,000	0,075±0,003	0,104±0,006	0,880±0,011
CMC 0%	0,053±0,002	0,073±0,006	0,082±0,008	0,100±0,000	0,072±0,004	0,062±0,008	0,891±0,018
CMC 1,25%	0,103±0,011	0,087±0,015	0,109±0,001	0,110±0,000	0,089±0,008	0,070±0,001	0,892±0,007
CMC 1,5%	0,093±0,005	0,107±0,015	0,095±0,010	0,060±0,044	0,066±0,023	0,070±0,001	0,867±0,020
CMC 1,75%	0,107±0,004	0,147±0,012	0,106±0,007	0,103±0,006	0,057±0,006	0,219±0,286	0,890±0,015

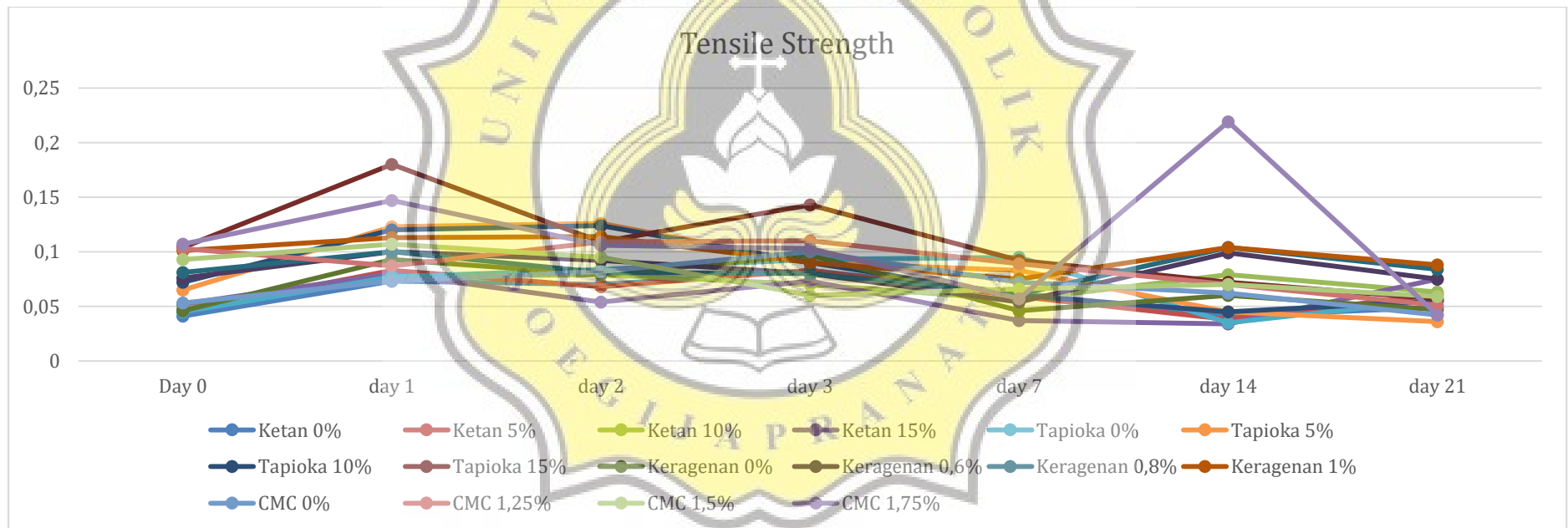
*Hari ke-0 sampai hari ke-3 sampel disimpan pada *chiller* (suhu 3°C), hari ke-7 sampai hari ke-21 sampel disimpan pada *freezer* (suhu -21°C).

*Semua nilai merupakan nilai rata-rata ± standar deviasi

*Nilai *Tensile Strength* yang ditampilkan merupakan data deskriptif, tanpa analisis dengan uji beda karena memiliki nilai keragaman yang sangat tinggi

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa jenis dan konsentrasi penstabil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap parameter *tensile strength* kulit *creamy crepes* pada taraf signifikansi 0.05 di semua hari pengujian. Hari ke-0, penambahan CMC 1,75% memberikan pengaruh

terbaik terhadap nilai *tensile* ditunjukkan dengan nilai rata – rata paling besar dibandingkan perlakuan lain yakni 0,107 (N/mm²). Hari ke-1, penambahan CMC 1,75% memberikan nilai rata-rata paling besar yakni 0,147 (N/mm²). Hari ke-2, penambahan tapioka konsentrasi 5% menghasilkan nilai rata-rata paling tinggi yaitu sebesar 0,126 (N/mm²). Hari ke-3, kontrol (tapioka 0%) menghasilkan nilai rata-rata paling tinggi yaitu sebesar 0,095 (N/mm²). Hari ke-7, kontrol (tapioka 0%) menghasilkan nilai rata-rata paling tinggi yaitu sebesar 0,095 (N/mm²). Hari ke-14, penambahan CMC 1,75% menghasilkan nilai rata-rata paling tinggi yaitu sebesar 0,219 (N/mm²). Hari ke-21, penambahan karagenan 1% menghasilkan nilai rata-rata paling tinggi yaitu sebesar 0,088 (N/mm²).



Gambar 3. Grafik Nilai *Tensile Strength*

3.3.Nilai Kadar Air

Tabel 8. Nilai Kadar Air Kulit Creamy Crepes Selama masa Penyimpanan

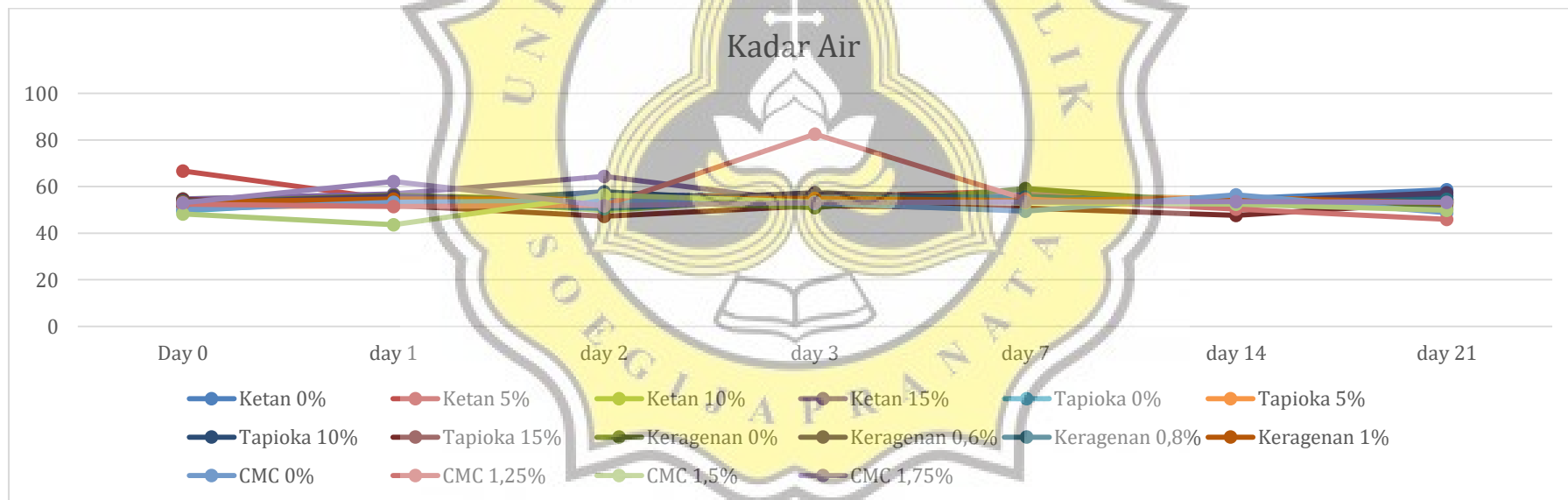
Jenis dan Konsetrasi Penstabil	Nilai KA (%)						
	Hari 0	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 7	Hari 14	Hari 21
Ketan 0%	52,377±0,82 ^a	53,530±1,803 ^{ab}	56,400±1,923 ^{ab}	56,143±0,809 ^a	53,657±1,512 ^{abc}	54,723±4,163 ^b	58,643±0,169 ^d
Ketan 5%	66,653±19,903 ^b	54,510±1,987 ^{ab}	56,180±0,591 ^{ab}	55,643±0,991 ^a	58,113±3,015 ^c	52,100±3,453 ^{ab}	54,267±1,439 ^{bcd}
Ketan 10%	54,743±1,044 ^a	56,033±0,465 ^{ab}	49,620±15,585 ^a	55,657±0,723 ^a	56,687±3,239 ^{bc}	54,733±5,285 ^b	54,453±4,136 ^{bcd}
Ketan 15%	54,620±0,554 ^a	56,823±1,075 ^{ab}	64,387±15,170 ^b	53,067±2,025 ^a	56,567±1,049 ^{bc}	53,687±2,478 ^{ab}	50,323±8,254 ^{abc}
Tapioka 0%	49,600±2,735 ^a	54,657±1,509 ^{ab}	55,243±0,809 ^{ab}	55,537±2,101 ^a	55,377±1,965 ^{abc}	53,867±2,161 ^{ab}	53,587±2,384 ^{abcd}
Tapioka 5%	51,377±2,129 ^a	51,787±3,798 ^{ab}	54,667±1,295 ^{ab}	52,713±1,426 ^a	55,787±1,250 ^{abc}	54,957±2,322 ^b	54,290±2,999 ^{bcd}
Tapioka 10%	51,967±1,935 ^a	52,533±2,265 ^{ab}	57,810±8,488 ^{ab}	53,013±1,316 ^a	55,777±0,946 ^{abc}	53,577±2,986 ^{ab}	55,923±1,091 ^{bcd}
Tapioka 15%	54,487±2,498 ^a	51,943±5,244 ^{ab}	47,220±10,654 ^a	51,713±1,940 ^a	50,753±3,708 ^{ab}	47,687±4,927 ^a	53,310±3,064 ^{abcd}
Keragenan 0%	53,200±0,867 ^a	56,243±0,677 ^{ab}	54,047±2,128 ^{ab}	50,970±2,816 ^a	59,180±3,063 ^c	52,557±3,426 ^{ab}	52,310±4,014 ^{abcd}
Keragenan 0,6%	52,990±1,576 ^a	55,833±1,575 ^{ab}	53,390±2,706 ^{ab}	57,390±0,717 ^a	54,747±4,877 ^{abc}	53,453±2,436 ^{ab}	57,333±2,600 ^{cd}
Keragenan 0,8%	53,780±0,570 ^a	53,967±2,720 ^{ab}	50,590±1,716 ^a	54,933±2,724 ^a	55,523±2,484 ^{abc}	52,900±2,879 ^{ab}	54,577±3,381 ^{bcd}
Keragenan 1%	53,400±0,765 ^a	54,677±3,070 ^{ab}	54,513±1,422 ^{ab}	54,943±0,454 ^a	53,977±6,375 ^{abc}	55,233±2,371 ^b	52,963±1,007 ^{abcd}
CMC 0%	50,123±3,303 ^a	53,223±2,125 ^{ab}	53,933±1,188 ^{ab}	52,833±1,328 ^a	49,410±4,860 ^a	56,490±3,328 ^b	48,747±1,017 ^{ab}
CMC 1,25%	52,497±1,270 ^a	51,477±0,383 ^{ab}	51,933±2,690 ^{ab}	82,477±53,234 ^b	54,633±4,681 ^{abc}	50,333±4,949 ^{ab}	45,943±8,893 ^a
CMC 1,5%	48,200±1,346 ^a	43,633±19,321 ^a	56,387±2,179 ^{ab}	53,400±1,552 ^a	53,190±1,825 ^{abc}	52,433±1,590 ^{ab}	49,820±7,227 ^{abc}
CMC 1,75%	53,100±2,036 ^a	62,223±18,603 ^b	51,710±1,830 ^{ab}	53,157±2,907 ^a	53,333±0,933 ^{abc}	53,553±3,475 ^{ab}	53,277±1,601 ^{abcd}

*Hari ke-0 sampai hari ke-3 sampel disimpan pada *chiller* (suhu 3°C), hari ke-7 sampai hari ke-21 sampel disimpan pada *freezer* (suhu -21°C).

*Semua nilai merupakan nilai rata-rata ± standar deviasi

*Nilai dengan superscript yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan antara perlakuan JENIS dan KONSENTRASI PENSTABIL pada tingkat kepercayaan 95% (p<0,05) Uji ANOVA *post-hoc* Duncan dengan teknik studentifikasi *Dunnet's C*

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa jenis dan konsentrasi penstabil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap parameter kadar air kulit *creamy crepes* pada taraf signifikansi 0.05 di semua hari pengujian. Hari ke-0, penambahan ketan 5% memberikan nilai rata-rata paling besar yakni 66,653 %. Hari ke-1, Penambahan CMC 1,75% menghasilkan nilai KA paling tinggi yakni sebesar 62,223%. Hari ke-2, penambahan tepung ketan konsentrasi 15% menghasilkan nilai rata-rata paling tinggi yaitu sebesar 64,387%. Hari ke-3, penambahan CMC konsentrasi 1,25% menghasilkan nilai rata-rata paling tinggi yaitu sebesar 82,477%. Hari ke-7, kontrol (karagenan 0%) menghasilkan nilai rata-rata paling tinggi yaitu sebesar 59,180%. Hari ke-14, kontrol (CMC 0%) menghasilkan nilai rata-rata paling tinggi yaitu sebesar 56,490%. Hari ke-21, kontrol (ketan 0%) menghasilkan nilai rata-rata paling tinggi yaitu sebesar 58,643%.



Gambar 4. Grafik Nilai Kadar

Tabel 9. Nilai Korelasi Aw, *Tensile Strength*, dan KA Hari Ke-0

		Correlations		
		AW	Tensile	KA
AW	Pearson Correlation	1	-,609**	,338*
	Sig. (2-tailed)		,000	,019
	N	48	48	48
Tensile	Pearson Correlation	-,609**	1	-,141
	Sig. (2-tailed)	,000		,339
	N	48	48	48
KA	Pearson Correlation	,338*	-,141	1
	Sig. (2-tailed)	,019	,339	
	N	48	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

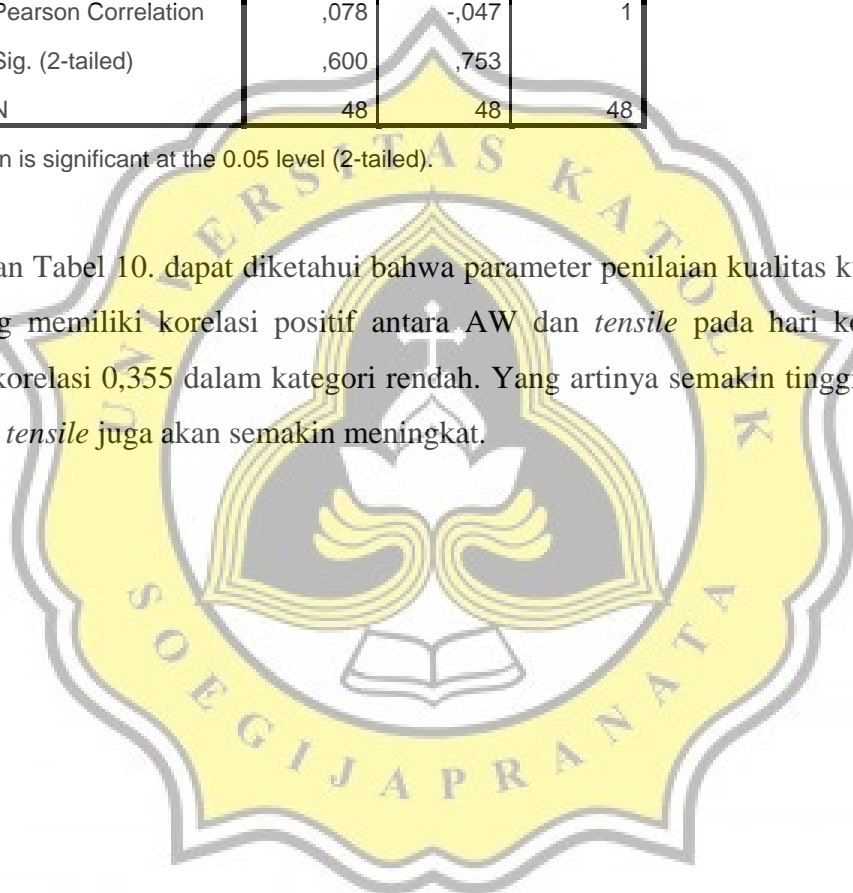
Berdasarkan Tabel 9. dapat diketahui bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antar nilai AW dengan *tensile* dan KA pada hari ke-0. Hubungan antara nilai AW dan nilai *tensile* adalah negatif dengan nilai korelasi sebesar 0,609 yang artinya semakin tinggi AW maka nilai *tensile* semakin rendah, sebaliknya semakin rendah nilai *tensile* maka semakin tinggi nilai AW. Selanjutnya nilai AW memiliki hubungan yang positif dengan nilai KA, yang mana nilai korelasi adalah sebesar 0,338 artinya semakin tinggi nilai AW maka semakin tinggi pula nilai KA, begitupun sebaliknya. Lain halnya dengan nilai tensil dan nilai KA yang tidak menunjukkan korelasi yang signifikan, artinya keduanya tidak saling berkaitan satu sama lain

Tabel 10. Nilai Korelasi Aw, *Tensile Strength*, dan KA Hari Ke-1

		Correlations		
		AW	Tensile	KA
AW	AW	1	,355*	,078
	Tensile		,013	,600
	KA	48	48	48
Tensile	Pearson Correlation	,355*	1	-,047
	Sig. (2-tailed)	,013		,753
	N	48	48	48
KA	Pearson Correlation	,078	-,047	1
	Sig. (2-tailed)	,600	,753	
	N	48	48	48

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 10. dapat diketahui bahwa parameter penilaian kualitas kulit *creamy crepe* yang memiliki korelasi positif antara AW dan *tensile* pada hari ke-1 dengan koefisien korelasi 0,355 dalam kategori rendah. Yang artinya semakin tinggi nilai AW, maka nilai *tensile* juga akan semakin meningkat.



Tabel 11. Nilai Korelasi Aw, Tensile Strength, dan KA Hari Ke-2

		Correlations		
		AW	Tensile	KA
AW	Pearson Correlation	1	,041	-,032
	Sig. (2-tailed)		,782	,828
	N	48	48	48
Tensile	Pearson Correlation	,041	1	-,141
	Sig. (2-tailed)	,782		,339
	N	48	48	48
KA	Pearson Correlation	-,032	-,141	1
	Sig. (2-tailed)	,828	,339	
	N	48	48	48

Berdasarkan Tabel 11. dapat diketahui bahwa tidak terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antar parameter penentu kualitas kulit *creamy crepes* dimana nilai korelasi satu sama lain berada dalam kategori rendah atau lemah, sehingga tidak menunjukkan korelasi yang signifikan.

Tabel 12. Nilai Korelasi Aw, Tensile Strength, dan KA Hari Ke-3

		Correlations		
		AW	Tensile	KA
AW	Pearson Correlation	1	,107	,134
	Sig. (2-tailed)		,470	,363
	N	48	48	48
Tensile	Pearson Correlation	,107	1	,025
	Sig. (2-tailed)	,470		,867
	N	48	48	48
KA	Pearson Correlation	,134	,025	1
	Sig. (2-tailed)	,363	,867	
	N	48	48	48

Berdasarkan Tabel 12. dapat diketahui bahwa tidak terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antar parameter penentu kualitas kulit *creamy crepes* dimana nilai korelasi satu sama lain berada dalam kategori rendah atau lemah, sehingga tidak menunjukkan korelasi yang signifikan.

Tabel 13. Nilai Korelasi Aw, *Tensile Strength*, dan KA Hari Ke-7

		Correlations		
		AW	Tensile	KA
AW	Pearson Correlation	1	,418**	-,059
	Sig. (2-tailed)		,003	,690
	N	48	48	48
Tensile	Pearson Correlation	,418**	1	-,238
	Sig. (2-tailed)	,003		,104
	N	48	48	48
KA	Pearson Correlation	-,059	-,238	1
	Sig. (2-tailed)	,690	,104	
	N	48	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 13. dapat diketahui bahwa terdapat hubungan korelasi positif antara Aw dan *tensile* dengan koefisien 0,418 dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai Aw, maka nilai *tensile* juga akan semakin tinggi dan begitu sebaliknya.

Tabel 14. Nilai Korelasi Aw, *Tensile Strength*, dan KA Hari Ke-14

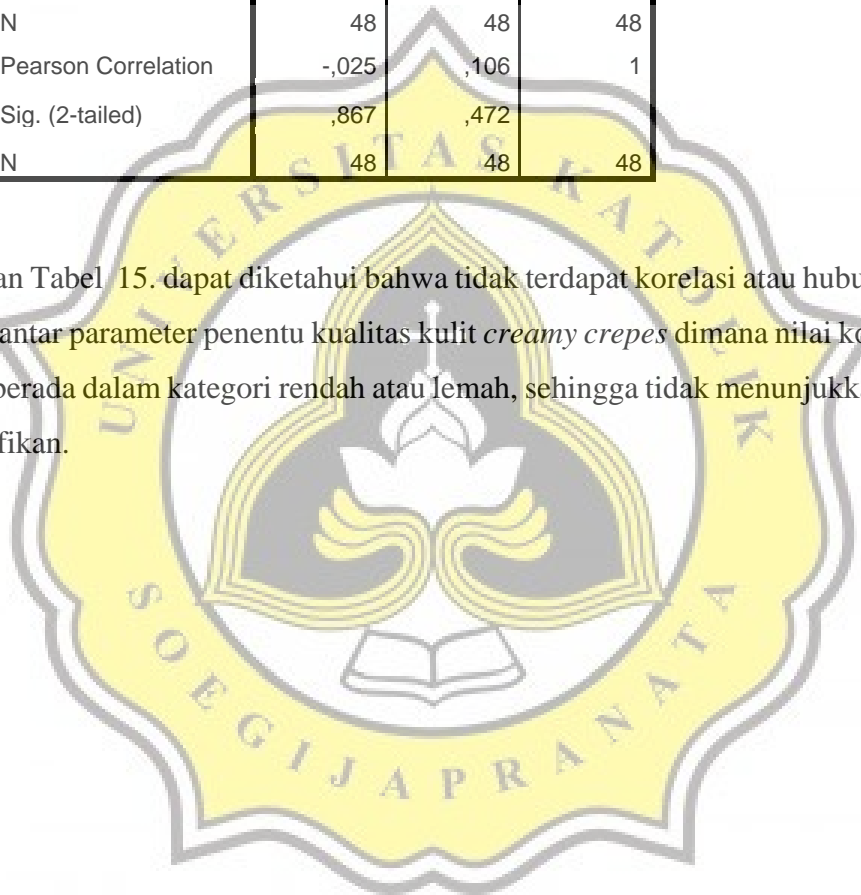
		Correlations		
		AW	Tensile	KA
AW	Pearson Correlation	1	,174	,004
	Sig. (2-tailed)		,237	,978
	N	48	48	48
Tensile	Pearson Correlation	,174	1	-,096
	Sig. (2-tailed)	,237		,518
	N	48	48	48
KA	Pearson Correlation	,004	-,096	1
	Sig. (2-tailed)	,978	,518	
	N	48	48	48

Berdasarkan Tabel 14. dapat diketahui bahwa tidak terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antar parameter penentu kualitas kulit *creamy crepes* dimana nilai korelasi satu sama lain berada dalam kategori rendah atau lemah, sehingga tidak menunjukkan korelasi yang signifikan.

Tabel 15. Nilai Korelasi Aw, *Tensile Strength*, dan KA Hari Ke-21

		Correlations		
		AW	Tensile	KA
AW	Pearson Correlation	1	-,211	-,025
	Sig. (2-tailed)		,150	,867
	N	48	48	48
Tensile	Pearson Correlation	-,211	1	,106
	Sig. (2-tailed)	,150		,472
	N	48	48	48
KA	Pearson Correlation	-,025	,106	1
	Sig. (2-tailed)	,867	,472	
	N	48	48	48

Berdasarkan Tabel 15. dapat diketahui bahwa tidak terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antar parameter penentu kualitas kulit *creamy crepes* dimana nilai korelasi satu sama lain berada dalam kategori rendah atau lemah, sehingga tidak menunjukkan korelasi yang signifikan.



3.4. Tingkat Kesukaan

Hasil tingkat kesukaan kulit *creamy crepes* yang disimpan di *chiller* (suhu 3°C) selama 3 hari dapat dilihat pada tabel 20, gambar 5 dan gambar 6.

Tabel 16. Tingkat Kesukaan terhadap Kulit Creamy Crepes pada Penyimpanan selama 3 Hari pada *Chiller* (suhu 3°C)

Perlakuan	Nilai			
	Tekstur	Rasa	Warna	Overall
Tepung Ketan 5%	3,33	3,83	3,67	3,33
Tapioka 5%	3,50	3,83	3,67	3,33
Tapioka 10%	3,33	3,50	3,50	2,83
Karagenan 0,6%	2,83	3,17	3,50	2,83
Karagenan 0,8%	3,67	3,17	3,50	3,67
Karagenan 1%	2,67	3,17	3,67	2,83
CMC 1,5%	2,50	3,00	3,33	2,67
Kontrol Hari ke-3	2,67	3,17	3,33	2,83
Kontrol <i>fresh</i>	3,83	3,33	3,50	3,67

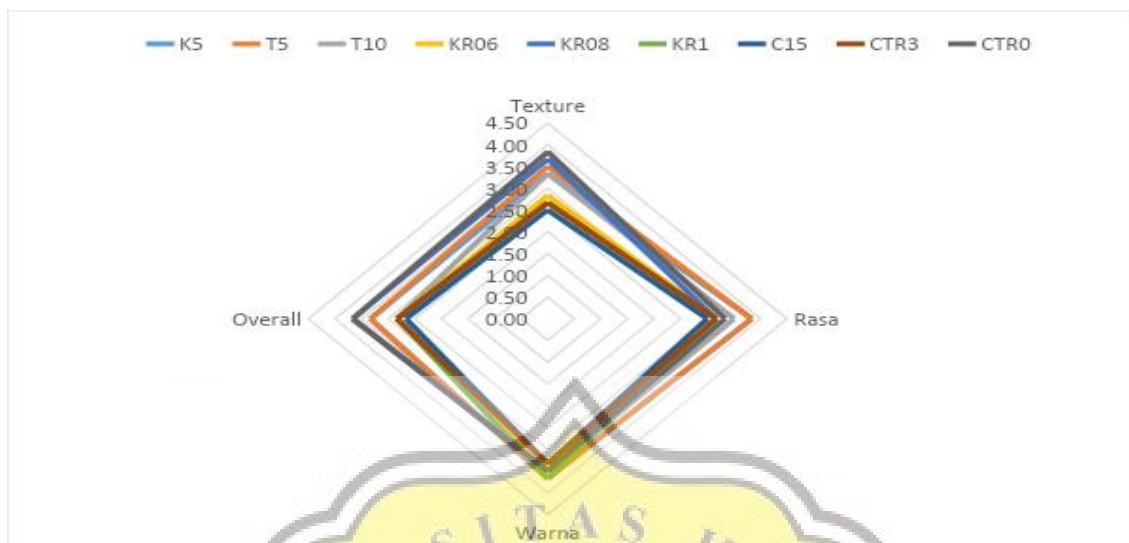
Test Statistics^{a,b}

	texture	rasa	warna	overall
Chi-Square	11,486	10,190	3,695	12,418
df	8	8	8	8
Asymp. Sig.	,176	,252	,884	,134

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: SAMPEL

Gambar 5. Uji Statistik *Kruskal-Wallis* Uji organoleptik Kulit *Creamy Crepes* pada Penyimpanan selama 3 Hari pada *chiller* (suhu 3°C)



Gambar 6. Tingkat Kesukaan Terhadap Kulit *Creamy Crepes* pada Penyimpanan selama 3 Hari pada *Chiller* (suhu 3°C)

Pada Tabel 16, Gambar 5 dan Gambar 6, diketahui bahwa tingkat kesukaan 9 sampel kulit *creamy crepes* yang dilakukan oleh 6 orang panelis dengan parameter uji yakni *tekstur*, *rasa*, *warna* dan *overall* tidak memiliki perbedaan yang signifikan ketika diuji dengan menggunakan uji *Kruskal-Wallis*. *tekstur* kulit *creamy crepes* yang paling disukai setelah disimpan selama 3 hari adalah dengan adanya penambahan karagenan 0,8%. Untuk parameter *rasa* kulit *creamy crepes* yang paling disukai adalah kulit *creamy crepes* dengan penambahan tepung beras ketan 5% dan tepung tapioka 5%. Untuk parameter *warna* kulit *creamy crepes* yang paling disukai adalah dengan penambahan tepung beras ketan 5%, tepung tapioka 5% dan karagenan 1%. Secara keseluruhan/*overall* kulit *creamy crepes* yang paling disukai adalah dengan penambahan karagenan 0,8%.

Tabel 17. Tingkat Kesukaan Kulit Creamy Crepes pada Penyimpanan selama 3 Minggu pada *Freezer* (suhu -21°C)

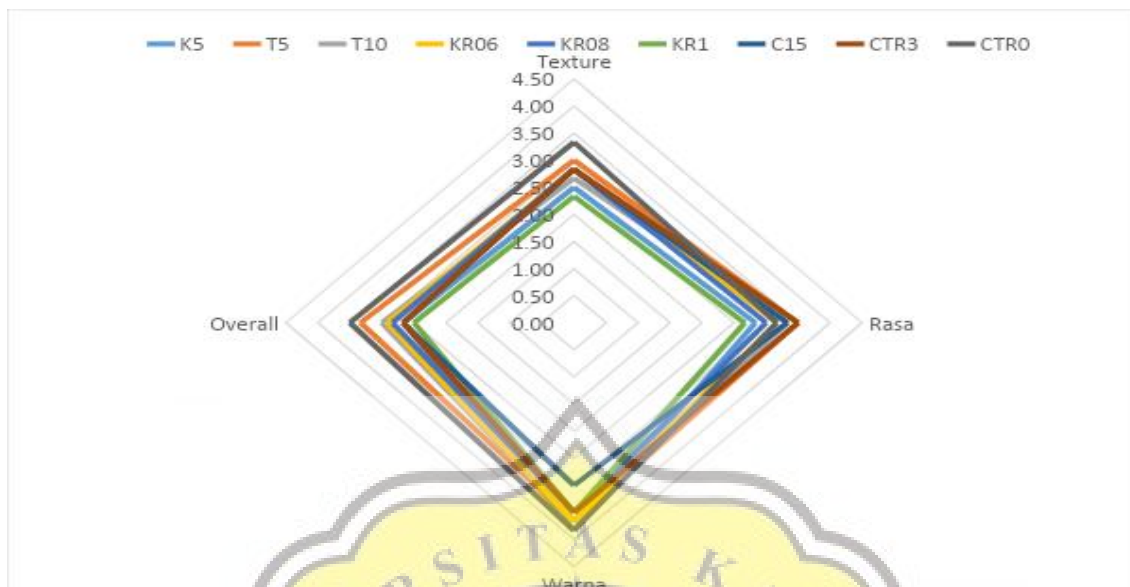
Perlakuan	Nilai			
	Tekstur	Rasa	Warna	Overall
Tepung Ketan 5%	2,50	2,83	3,83	2,67
Tapioka 5%	3,00	3,50	3,67	3,33
Tapioka 10%	2,67	3,33	3,67	3,00
Karagenan 0,6%	2,83	3,17	3,67	2,92
Karagenan 0,8%	2,83	3,00	3,50	2,83
Karagenan 1%	2,33	2,67	3,50	2,50
CMC 1,5%	2,83	3,33	3,00	2,67
Kontrol Minggu ke-3	2,83	3,50	3,50	2,67
Kontrol <i>fresh</i>	3,33	3,17	3,83	3,50

Test Statistics^{a,b}

	Tekstur	Rasa	Warna	Overall
Chi-Square	6,047	7,145	2,772	9,355
df	8	8	8	8
Asymp. Sig.	,642	,521	,948	,313

a. Kruskal Wallis Test
b. Grouping Variable: SAMPEL

Gambar 7. Uji Statistik *Kruskal-Wallis* Uji organoleptik Kulit Creamy Crepes pada Penyimpanan selama 3 Minggu pada *Freezer* (suhu -21°C)



Gambar 8. Tingkat Kesukaan Kulit *Creamy Crepes* pada Penyimpanan Selama 3 Minggu pada *Freezer* (suhu -21°C)

Pada tabel 17, Gambar 7 dan Gambar 8, diketahui bahwa tingkat kesukaan 9 sampel kulit *creamy crepes* yang dilakukan oleh 6 orang panelis dengan parameter uji yakni *tekstur*, *rasa*, *warna* dan *overall* tidak memiliki perbedaan yang signifikan ketika diuji dengan menggunakan uji *Kruskal-Wallis*. Untuk parameter *tekstur* kulit *creamy crepes* yang paling disukai adalah kulit kontrol (tanpa adanya bahan penstabil) *fresh*. Untuk parameter *rasa* kulit *creamy crepes* yang paling disukai adalah kulit *creamy crepes* dengan penambahan tepung tapioka 5% dan Kontrol (tanpa penambahan bahan penstabil) 3 minggu. Untuk parameter *warna* kulit *creamy crepes* yang paling disukai adalah dengan penambahan tepung beras ketan 5%, kontrol (tanpa adanya bahan penstabil) *fresh*. Secara keseluruhan/*overall* kulit *creamy crepes* yang paling disukai adalah kontrol (tanpa adanya bahan penstabil) *fresh*, kemudian diurutkan selanjutnya terdapat kulit *creamy crepes* yang paling disukai secara keseluruhan adalah kulit *creamy crepes* dengan penambahan tapioka 5%.